

ABSTRAK

Pada jaman sekarang ini, persaingan dalam dunia usaha semakin berkembang, perusahaan harus mempunyai strategi untuk dapat mempertahankan usahanya. Perusahaan harus dapat menciptakan produk dengan kualitas yang baik. Kualitas produk merupakan faktor utama untuk dapat memperoleh pangsa pasar dan salah satu cara untuk dapat bertahan dalam persaingan dunia usaha. Jika telah mendapat pangsa pasar yang baik, maka perusahaan akan memperoleh laba dari hasil penjualan produk-produknya. Perolehan laba merupakan tujuan perusahaan. Karena perusahaan sebagai unit ekonomi umumnya bertujuan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya. Untuk memperoleh laba yang besar, perusahaan perlu mengelola perusahaannya dengan efektif dan efisien sesuai dengan prinsip ekonomi, yaitu dari sumber daya yang minimum dapat menghasilkan hasil yang maksimum. Untuk itu perusahaan harus mengendalikan biaya-biaya produksi sehingga diperoleh harga jual yang layak dan mampu bersaing untuk meningkatkan volume penjualan. Dengan meningkatnya volume penjualan maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan meningkat. Namun, untuk memperoleh laba yang selalu meningkat pada setiap tahunnya tidaklah mudah, manajemen perusahaan harus melakukan perencanaan dan pengendalian yang matang untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai untuk dapat meningkatkan tingkat laba yang ditargetkan. Salah satu cara yang dapat membantu manajemen dalam merencanakan labanya adalah dengan menggunakan analisis *Break-Even*.

Dalam skripsi yang berjudul “Peranan Analisis *Break-Even* sebagai Alat Bantu bagi Manajemen terhadap Peningkatan *Profitabilitas* Perusahaan”, penulis melakukan penelitian pada Perusahaan “X” di Bandung, yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana analisis *Break-Even* dapat berguna sebagai alat bantu bagi manajemen Perusahaan “X” terhadap peningkatan *profitabilitas* perusahaan. Perusahaan “X” telah melakukan pengelompokan unsur – unsur biaya yang terjadi sesuai dengan fungsi pokok kegiatannya. Perusahaan juga telah melakukan penggolongan biaya menurut perilakunya, namun perusahaan hanya menggolongkan biaya menjadi biaya tetap dan biaya variabel saja. Selama ini perusahaan mengabaikan penggolongan biaya semivariabel. Untuk menunjang perhitungan dalam analisis *Break-Even*, penulis menggolongkan biaya menjadi unsur biaya semivariabel juga. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuadrat terkecil (*Least Square Method*).

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Rerangka Pemikiran.....	4
1.6 Lokasi Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Akuntansi Biaya.....	8
2.1.1 Pengertian Akuntansi Biaya.....	8
2.1.2 Manfaat dan Tujuan Akuntansi Biaya.....	9
2.2 Konsep Biaya.....	11
2.2.1 Pengertian Biaya.....	11
2.2.2 Kegunaan Informasi Biaya.....	13
2.2.3 Penggolongan Biaya.....	14
2.2.3.1 Biaya Tetap.....	17
2.2.3.2 Biaya Variabel.....	20
2.2.3.3 Biaya Semivariabel.....	21

2.3 Metode Pemisahan Biaya Semivariabel Menjadi Biaya Tetap dan Biaya Variabel.....	24
2.3.1 Metode Titik Tertinggi dan Terendah (<i>High and Low Point Method</i>).....	26
2.3.2 Metode <i>Scatterplot</i>	28
2.3.3 Metode Jumlah Kuadrat Terkecil (<i>Least Square Method</i>).....	30
2.4 Analisis <i>Break-Even</i>	32
2.4.1 Pengertian Analisis <i>Break-Even</i>	32
2.4.2 Asumsi Analisis <i>Break-Even</i>	34
2.4.3 Cara Perhitungan <i>Break-Even Point</i>	35
2.4.3.1 Perhitungan <i>Break-Even</i> dengan Pendekatan Teknik Persamaan.....	35
2.4.3.2 Perhitungan <i>Break-Even</i> dengan Pendekatan Grafis.....	39
2.4.4 Analisis <i>Sensitivitas</i>	44
2.4.4.1 Pengaruh Perubahan <i>Sales Mix</i> terhadap laba.....	44
2.4.4.2 Perubahan Harga Jual Satuan.....	46
2.4.4.3 Perubahan Jumlah Total Biaya Tetap.....	47
2.4.4.4 Perubahan Biaya Variabel Satuan.....	49
2.4.5 Manfaat dan Keterbatasan Analisis <i>Break-Even</i>	51
2.4.6 <i>Contribution Margin</i>	52
2.4.7 Perencanaan Laba.....	53
BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	56
3.1 Objek Penelitian.....	56
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	57
3.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	59
3.1.2.1 Struktur Organisasi Perusahaan “X”.....	59
3.1.2.2 Uraian Tugas Perusahaan “X”.....	60
3.2 Metode Penelitian.....	62
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
4.1 Hasil Penelitian.....	65
4.1.1 Unsur-unsur Biaya yang Terjadi pada Perusahaan “X”.....	65
4.1.2 Penggolongan Biaya pada Perusahaan “X”.....	69
4.1.2.1 Penggolongan Biaya pada Perusahaan “X” berdasarkan Fungsi Pokok Kegiatan Perusahaan “X”.....	69

4.1.2.2	Penggolongan Biaya Menurut Perilakunya.....	71
4.1.3	Pemisahan Biaya Semivariabel ke Dalam Biaya Tetap dan Biaya Variabel.....	72
4.1.4	Analisis <i>Break-Even</i>	84
4.1.4.1	Perhitungan <i>Break-Even Point</i>	85
4.1.4.2	Perhitungan <i>Break-Even Point</i> dengan Metode <i>Weighted Average Contribution Margin</i>	89
4.1.4.3	Pengaruh Perubahan Beberapa Faktor terhadap <i>Break-Even Point</i>	93
4.1.4.3.1	Pengaruh Perubahan Harga Jual Satuan terhadap <i>Break-Even Point</i>	93
4.1.4.3.2	Pengaruh Perubahan Total Biaya Tetap terhadap <i>Break-Even Point</i>	96
4.1.4.3.3	Pengaruh Perubahan Biaya Variabel terhadap <i>Break-Even Point</i>	100
4.1.4.3.4	Pengaruh Perubahan Harga Jual Satuan, Total Biaya Tetap, dan Biaya Variabel terhadap <i>Break-Even Point</i>	104
4.2	Pembahasan.....	108
4.2.1	Peranan Analisis <i>Break-Even</i> sebagai Alat Bantu bagi Manajemen terhadap Peningkatan <i>Profitabilitas</i>	108

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	112
5.2	Saran.....	115

DAFTAR PUSTAKA.....	116
----------------------------	------------

RIWAYAT HIDUP.....	118
---------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Nomor		
Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Perusahaan Barker.....	25
2.2	Perhitungan Metode <i>Least Square</i>	31
2.3	Pendapatan Penjualan, Biaya Variabel, Biaya Tetap, Biaya Total, dan Laba Bersih pada Berbagai Volume Penjualan	40
2.4	Pengaruh Perubahan Total Biaya Tetap terhadap Titik <i>Break-Even</i>	48
2.5	Pengaruh Perubahan Biaya Variabel Satuan terhadap Titik <i>Break-Even</i>	50
4.1	Penggolongan Biaya berdasarkan Fungsi Pokok Perusahaan “X” Tahun 2006.....	70
4.2	Penggolongan Biaya menurut Perilakunya.....	71
4.3	Biaya Semivariabel per Bulan pada Tahun 2006.....	74
4.4	Volume Produksi Kacang, Bagelen Rasa Susu, Bagelen Rasa Strawberry, Brownies Kering, Susu Coklat Kopi.....	76
4.5	Pemisahan Biaya Variabel Tahun 2006 dengan Metode <i>Least Square</i>	78

DAFTAR TABEL

(LANJUTAN)

Nomor		
Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.6	Unsur Biaya Tetap dan Biaya Variabel dari Masing-Masing Biaya Semivariabel Perusahaan “X” Tahun 2006.....	82
4.7	Hasil Pemisahan Biaya Tetap dan Biaya Variabel Secara Keseluruhan.....	83
4.8	Data Penjualan untuk Masing-Masing Jenis Produk.....	85
4.9	Biaya Variabel per Unit untuk Masing-Masing Jenis Produk.....	86
4.10	<i>Contribution Margin</i> per Unit.....	87
4.11	Perhitungan Laba Operasi Tahun 2006.....	88
4.12	<i>Contribution Margin</i> Tiap Jenis Produk.....	90
4.13	Pengaruh Perubahan Harga Jual terhadap <i>Break-Even Point</i>	93
4.14	Pengaruh Perubahan Total Biaya Tetap terhadap <i>Break-Even</i> <i>Point</i>	97
4.15	Pengaruh Perubahan Biaya Variabel terhadap <i>Break-Even</i> <i>Point</i>	101
4.16	Pengaruh Perubahan Harga Jual, Biaya Tetap, dan Biaya Variabel terhadap <i>Break-Even Point</i>	105

DAFTAR GAMBAR

Nomor		
Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Grafik Biaya Tetap	19
2.2	Grafik Biaya Variabel	21
2.3	Grafik Biaya Semivariabel	23
2.4	Grafik <i>Scatterplot</i>	28
2.5	Grafik <i>Break-Even</i>	41
3.1	Struktur Organisasi Perusahaan “X”	60